

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit sebagai tanaman penghasil minyak sawit dan inti sawit merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa non migas bagi Indonesia. Prospek komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit (Hartanto, 2011). Perkebunan kelapa sawit merupakan sistem monokultur yang rentan terhadap serangan hama. Serangan hama merupakan salah satu kendala utama dalam budidaya tanaman kelapa sawit yang mengakibatkan produktivitas tandan menurun. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pemeliharaan tanaman kelapa sawit adalah pengendalian hama. Upaya tersebut akan membawa perubahan khususnya perbaikan hasil ekonomi yang diperoleh masyarakat (Yustina *et al*, 2011). Permasalahan utama dalam budidaya tanaman kelapa sawit adalah Organisme Pengganggu Tanaman khususnya hama. Banyak hama yang tergolong hama utama pada tanaman kelapa sawit. Seperti hama ulat kantung. Hama ulat kantung merupakan perusak dan diketahui sebagai serangga perusak pada berbagai tanaman. Ulat kantung merupakan hama penting yang paling sering muncul pada perkebunan sawit disebabkan potensinya untuk mencapai titik puncak serangan (Kok *et al.*, 2011).

Penyebaran serangan hama ulat kantung dapat terjadi karena adanya faktor angin yang membawa larva instar satu ketanaman lain, dan penyebaran serangan ulat kantung juga dapat terjadi dari perpindahan larva melalui daun tanaman yang saling bersinggungan sehingga larva dapat berjalan menuju daun disebelahnya (Agustina, 2021). Penyebaran serangan ulat kantung juga dapat terjadi dari perpindahan larva melalui daun tanaman yang saling bersinggungan sehingga larva dapat berjalan menuju daun disebelahnya. (Lara *et al.*, 2008).

Pengendalian hayati dengan memanfaatkan agens hayati merupakan wujud dari pengendalian hama dan penyakit secara terpadu yang berpotensi untuk mengurangi ketergantungan pada pestisida kimiawi sintetik, sehingga sistem pertanian berkelanjutan dapat dipertahankan. Pengendalian hayati di Indonesia

sebenarnya telah lama dilakukan, bahkan sebelum berkembangnya penggunaan pestisida sintesis. Namun dalam menangani organisme pengganggu tumbuhan (OPT) petani di Indonesia masih cenderung menggunakan pestisida dan akibat penggunaan pestisida yang berlebihan dapat menimbulkan berbagai kerugian (Sihombing, 2011). Pengendalian hama ulat kantung pada lanskap perkebunan kelapa sawit telah mengalami perubahan dan menuju kearah Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Selain itu pemanfaatan parasitoid khususnya Ordo Hymenoptera sebagai agens hayati juga berpotensi besar dalam pengendalian secara alami pada lanskap perkebunan yang luas. Jenis Hymenoptera parasitoid yang diketahui sebagai parasitoid *M. plana* ialah *Apanteles* sp., *Eupelmus catoxanthae*, *Brachymeria* sp. dan *Pediobius* sp. (Kusuma, 2010).

Serangan hama ulat kantung pada lanskap perkebunan kelapa sawit merupakan masalah serius yang dapat menjadi faktor pembatas bagi produktifitas minyak sawit, selain itu keanekaragaman serangga pada lanskap perkebunan kelapa sawit yang diduga berperan sebagai parasitoid ulat kantung sangat tinggi dan belum teridentifikasi. Oleh sebab itu, diperlukan kajian khusus mengenai populasi, serangan dan serangga parasitoid pada ulat kantung sebagai sumber informasi yang sangat diperlukan dalam perencanaan pengendalian hama terpadu.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian Latar belakang, rumusan penelitian ini yaitu, bagaimana pola sebaran hama ulat kantung dan parasitisasi larva hama ulat kantung di agroekosistem kelapa sawit.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola sebaran hama ulat kantung dan parasitisasi parasitoid larva hama ulat kantung di agroekosistem kelapa sawit.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pola sebaran hama ulat kantung kelapa sawit serta parasitisasi parasitoid larva hama ulat kantung di agroekosistem kelapa sawit.